

THE IMPACT OF TEACHER DAN EDUCATIONAL STAFF COMPETENCE ON STUDENT ACHIEVEMENT AT SD NEGERI SERANG 02

Faizatul Uyun⁽¹⁾, Andriani Sariwardani⁽²⁾

^(1,2)Universitas Bina Bangsa

⁽¹⁾faizatuluyun67@guru.sd.belajar.id, ⁽²⁾rrandriani@gmail.com

Abstract

This research stems from the idea that capable school personnel significantly boost student success. The study focuses on the roles of teachers, principals, administrative staff, and librarians in shaping the quality of education. It seeks to detail the skills of educational and administrative staff at SD Negeri Serang 02 and to understand how their competence affects student learning outcomes at the same school. Employing a qualitative case study approach, the research gathered data through online literature reviews, information retrieval, detailed interviews, active observation, and document analysis. Participants included teachers and administrative staff at SD Negeri Serang 02, chosen using simple random sampling. The quantitative findings indicate that the educational staff generally demonstrate strong competence, evidenced by their innovative and creative teaching methods. Moreover, the study suggests a notable link between the competence of educational staff and student achievement at SD Negeri Serang 02. This research highlights the importance of developing the skills of all school personnel in elementary education to enhance overall educational quality.

Keywords : Competence, Educator, Learning Achievement

Article Information	Submit: 05-08-2025	Revised: 20-08-2025	Accepted: 26-08-2025
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Menurut Mondal et al., (2024) keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia di dalamnya, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, staf administrasi, dan tenaga pendukung lainnya, yang perannya krusial dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Lebih lanjut, inti dari pendidikan adalah perjalanan terencana dan sistematis yang ditempuh individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru

melalui kegiatan yang terstruktur. Pada dasarnya, pendidikan adalah warisan peradaban yang abadi, diturunkan dari generasi ke generasi dan secara konsisten penting untuk masa depan (Ramadhani et al., 2024). Bagi manusia, pendidikan adalah kebutuhan mendasar sepanjang hidup mereka; tanpanya, mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas hidup menjadi sulit. Sekolah berperan sebagai wadah formal untuk pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi individu guna mencapai tujuan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

pendidikan nasional (Rostiana et al., 2022).

Selain faktor-faktor keberhasilan yang telah disebutkan sebelumnya, kualitas pendidikan juga bergantung pada ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai di lingkungan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Tujuan dari semua elemen ini adalah untuk menciptakan pendidikan yang unggul, yang pada gilirannya akan menghasilkan individu-individu terampil yang mampu menghasilkan inovasi untuk memajukan negara dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga memungkinkan negara untuk bersaing secara global (Zulfah, 2023). Oleh karena itu, keberadaan guru yang sangat kompeten dan profesional dalam menjalankan tugasnya menjadi sangat penting.

KAJIAN TEORETIK

Menurut (Pratama, 2023) guru yang berkualitas memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang mendalam dan optimal. Hal ini pada akhirnya akan menghasilkan individu-individu yang unggul dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta mampu memberikan kontribusi

yang signifikan dalam pembangunan negara.

Perjalanan sebuah sekolah untuk menjadi sukses dan efektif bergantung pada pemenuhan beberapa standar utama. Salah satu elemen penting adalah keberadaan seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai contoh positif bagi seluruh anggota sekolah-guru, staf, dan siswa. Alvira, et al, (2022) menekankan bahwa langkah aktif seorang pemimpin dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting untuk keberhasilan ini. Namun, tindakan-tindakan ini harus didorong oleh tujuan yang terdefinisi dengan baik dan visi yang jelas untuk masa depan pendidikan yang berprestasi tinggi. Hal ini membutuhkan kemampuan yang memadai, yang kemudian akan menumbuhkan dorongan kolaboratif menuju pendidikan yang lebih baik. Sumber daya manusia (SDM) pendidikan, yang meliputi tenaga pendidik, kependidikan, dan staf pengajar), memegang peranan krusial dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Penelitian ini menyoroti implementasi manajemen SDM pendidikan serta upaya peningkatan mutu pendidikan melalui



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

pengelolaan SDM, yang mencakup berbagai elemen seperti pimpinan, guru, siswa, dan staf administrasi (Mastuti & Ardi, 2024). Pendidik dan tenaga kependidikan, melalui interaksi langsung dengan siswa, menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru, yang kini dituntut memiliki kemampuan teknologi inovatif untuk efisiensi kerja dan transfer pengetahuan kepada siswa (Asvio, N., 2020).

Kemajuan teknologi mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang diatur oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005). Sekolah berkualitas adalah sekolah yang melampaui standar dan menyelenggarakan pembelajaran bermutu tinggi (Rahmawati et al., 2024). Penyelenggaraan ini memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak dan pemenuhan indikator kualitas seperti kurikulum relevan, guru berkualitas, fasilitas memadai, dan kualitas lulusan terjamin (Lu et al., 2017). Dukungan untuk pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan seminar juga tugas esensial. Guru diharapkan

berperan sebagai motivator, fasilitator, pemimpin, dan inovator, menjadikannya garda terdepan dalam pembangunan bangsa (Abdul Dahar, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan penelusuran daring untuk mengumpulkan data dan informasi riset yang relevan. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap jurnal ilmiah dan buku referensi untuk mendapatkan pemahaman komprehensif terkait fokus penelitian (Kartini, Isjoni, 2022). Sebagai studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengadopsi desain studi kasus dengan tujuan menganalisis secara menyeluruh pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Serang 02. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam konteks kehidupan nyata, melibatkan pengumpulan data rinci dari berbagai sumber. Partisipan penelitian meliputi guru kelas dan staf tata usaha SD Negeri Serang 02, dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kesesuaian tugas dengan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

regulasi Kemendikbud, dengan subjek spesifik sebanyak satu guru kelas dan satu staf tata usaha dipilih melalui simple random sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi terstruktur untuk mengamati aktivitas dan peran tenaga pendidik dan kependidikan (Tyaningsih, 2024). Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kelas, dan staf tata usaha bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran dan kendala yang dihadapi, dipandu oleh pedoman wawancara (Aziz & Ana, 2022). Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa Modul Ajar, silabus, tugas siswa, dan dokumen prestasi lainnya. Analisis data kualitatif dilakukan secara simultan dan berkelanjutan selama dan setelah pengumpulan data, mengikuti model Miles dan Huberman (1984) yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, tabel, atau visualisasi, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui peninjauan kembali data. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber atau metode lain untuk verifikasi dan

perbandingan data (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategis, menurut Sari & Juliejantiningsih, (2024), adalah upaya manajerial untuk mengembangkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan peluang guna mencapai target sesuai misi. Kepala sekolah dituntut mengembangkan kekuatan organisasi melalui potensi yang ada. Untuk mencapai kualitas unggul, tim-tim khusus seperti perumus visi misi, tujuan, dan perencanaan strategis disarankan. Visi misi SD Negeri Serang 02 adalah mencetak siswa cerdas, berbudaya, dan berakhlak mulia melalui pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil wawancara kepala sekolah menunjukkan peran signifikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam kemajuan lembaga dan prestasi siswa, termasuk administrator, pustakawan, dan guru. Dukungan administratif tenaga kependidikan terkait administrasi siswa dan guru berkontribusi pada pencapaian akademik. Sekolah rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

keterampilan dan profesionalisme, baik program dinas maupun inisiatif mandiri.

Kepala sekolah SD Negeri Serang 02 menyampaikan program pelatihan khusus untuk tenaga kependidikan dan komunitas belajar mandiri guru. Meskipun tidak ada strategi formal kemitraan antara tenaga kependidikan dan pengajar, sekolah berupaya membangun pemahaman akan peran setara dan saling melengkapi. Pengembangan kapasitas diri seluruh komunitas sekolah didorong untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan guru diikutsertakan dalam berbagai pelatihan (Merdeka Mengajar, perguruan tinggi). Sekolah menerima pembinaan periodik dari pengawas dinas pendidikan untuk peningkatan mutu. Identifikasi kebutuhan pengembangan tenaga kependidikan menjadi langkah awal, diikuti pembinaan rutin bulanan terkait informasi atau sistem baru (misalnya, Dapodik). Proses ini berjenjang dari dinas ke kepala sekolah, lalu ke tenaga kependidikan. Evaluasi strategi penting untuk mengukur implementasi rencana dan kinerja terhadap standar (Anggraena, Yogi, 2022). Pengukuran keberhasilan peran tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilakukan

dengan mengevaluasi kinerja sebelumnya. Di SD Negeri Serang 02, tenaga kependidikan memiliki spesialisasi tugas (data siswa, BOS, SKBM). Komunikasi humanis dan pengakuan peran penting setiap individu membangun kolaborasi efektif. Faktor-faktor seperti kolaborasi tim, kualifikasi pendidikan, adaptabilitas, dan penguasaan teknologi informasi tenaga kependidikan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa. Kepala sekolah memberikan dukungan dan motivasi sebagai teladan, menekankan kedisiplinan. Profesionalisme guru dan prestasi siswa saling terkait (Indartiningsih, 2023), namun prestasi belajar di Indonesia masih tertinggal. Peningkatan profesionalisme guru melalui kualifikasi dan inovasi pengajaran diperlukan untuk daya saing internasional. Kepala sekolah berperan krusial dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kebijakan dan budaya sekolah kondusif, didukung guru dan orang tua. Kolaborasi orang tua dan sekolah penting untuk perkembangan siswa (Fazria et al., 2024). Komite sekolah dan peran kepala sekolah dalam melibatkan komite juga esensial. Untuk menjaga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

kompetensi guru, SD Negeri Serang 02 menerapkan supervisi pengajaran rutin setiap semester oleh kepala sekolah dan tim supervisi (guru senior). Aspek yang diamati meliputi modul ajar, implementasi, dan pengelolaan kelas. Hasil supervisi dicatat dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Supervisi formatif dan sumatif bertujuan meningkatkan kompetensi guru (Ibrahim & Kholis, 2024). Pelatihan dengan akademisi tentang pengelolaan kelas efektif juga diadakan. Kepala sekolah memberikan arahan kerja berdasarkan pembinaan dinas pendidikan. Koordinasi awal tahun ajaran baru memotivasi guru untuk disiplin dan fokus pada peningkatan prestasi siswa. Sanksi diberikan kepada guru yang tidak sesuai ketentuan, dengan bimbingan guru senior dan fasilitasi kepala sekolah. Motivasi dan dukungan kepala sekolah dinilai positif dan membangun kualitas sekolah. Monitoring kinerja kepala sekolah melalui tim supervisi dan penanaman nilai disiplin, kesadaran, dan kekeluargaan dilakukan (Eldawati Koto, 2024). Permasalahan guru ditangani secara langsung. Kepala sekolah menjaga reputasi sekolah dengan memberikan dukungan,

menumbuhkan rasa dihargai dan kesadaran akan praktik kerja yang baik, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa.

SIMPULAN

SD Negeri Serang 02 secara aktif melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal dan efektif melalui metode yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Prioritas utama sekolah ini adalah pelatihan dan pengembangan staf pendidik dan kependidikan sebagai strategi kunci untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelatihan ini bertujuan memperdalam pemahaman guru tentang pentingnya teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, sekolah secara rutin melibatkan guru dalam berbagai seminar, lokakarya, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, guna memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka agar mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan relevan.

Selain program pelatihan, SD Negeri Serang 02 juga melakukan evaluasi kinerja guru secara periodik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

melalui supervisi kelas, observasi pembelajaran, dan penilaian kinerja berdasarkan standar. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan profesionalisme mereka. Secara keseluruhan, inisiatif sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi tenaga pendidik merupakan langkah positif. Dengan dukungan dan fasilitas yang memadai, guru di SD Negeri Serang 02 memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerja, sehingga berkontribusi lebih signifikan dalam mewujudkan prestasi belajar dan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan tuntutan zaman.

SD Negeri Serang 02 menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, serta evaluasi kinerja guru. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan adanya kolaborasi yang lebih luas dengan perguruan tinggi, pemantauan dan pengembangan karakter positif siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

berkualitas, serta membangun hubungan baik dengan orang tua untuk menganalisis peningkatan karakter siswa yang berdampak positif pada prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Dahar, M. H. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Pustaka Setia.
- Alvira Febriana, Anita Yulia Safitri, M. A. P. (2022). Analisis Penerapan Supervisi Guru dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Jakarta. *Hamka Insight*, 1(2).
- Anggraena, Yogi, dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Asvio, N., dkk. (2020). *Mutu Pendidikan; Teori dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Aziz, M. I., & Ana, R. F. R. (2022). Peran Budaya Sekolah Dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Membangun Karakter Religius Siswa Kelas 5 Sdit Surya Melati Bandung Tulungagung. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 138–144.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.408>
- Eldawati Koto. (2024). Peran Akreditasi Sekolah atau Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1682–1690.
- Fazria, N., M@gm, M. N., Fazria Masfufah, N., & Rindaningsih, I. (2024). *ELSE (Elementary School Education Journal) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literatur Review*. 8(1), 244–252.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/>
- Ibrahim, N., & Kholis, F. (2024). Kontribusi Pendidikan Islam dan Lokal Wisdom dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Moderat. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 27–46.
<https://doi.org/10.35905/dialektika.v2i2.8199>
- Indartiningsih, D. (2023). Kualitas Guru di Indonesia dan Korea Selatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2019–2030.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5409>
- Kartini, Isjoni, A. (2022). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 11(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8578>
- Lu, M., Loyalka, P., Shi, Y., Chang, F., Liu, C., & Rozelle, S. (2017). *The Impact of Teacher Professional Development Programs on Student Achievement in Rural China*. 15(January), 1–34.
https://reap.fsi.stanford.edu/sites/default/files/313-the_impact_of_teacher_professional_development_programs_on_student_achievement_in_rural_china_.pdf
- Mastuti, Y. F., & Ardi, A. (2024). Pengaruh Principal Leadership dan Teacher Competence terhadap Teacher Satisfaction dan Teacher Performance di SD XYZ Cabang Bekasi. *JIIP - Jurnal*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3898–3904.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4184>
- Mondal, P. K., Classrooms, M., & Scholar, G. (2024). “ *Investigating the Impact of Techno-Pedagogical Competence on Teacher Effectiveness and Student Outcomes Across Diverse Educational Contexts* ” *Investigating the Impact of Techno-Pedagogical Competence on Teacher Effectiveness and Student*. 0–6.
<https://doi.org/10.20944/preprints202412.1622.v1>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ph.D. Ummul Aiman, (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Pratama, M. R. (2023). Oktober 2023 Peran Teacher Quality Dalam Memediasi Pedagogical Competence, dan Teacher-Student Relationship Terhadap Teacher Perform Pada Guru Bahasa Inggris Smp Swasta dan. *Mts Swasta Kota Serang Cendekia*, 17(2), 272–286.
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v17i2.871>
- Rahmawati, R., Subarno, A., & Rapih, S. (2024). Pengaruh Hubungan Interpersonal Guru-Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Banyudono. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu ...*, 2(1), 259–275.
- Ramadhani, S., Ain, S. Q., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Riau, U. I., Pekanbaru, K., Riau, P., Kelompok, M. I., Penelitian, M., Laboratoris, M. L., Jigsaw, M., Jurisprudensial, M. P., Sosial, S., & Ramadhani, S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri*. 1(2), 221–227.
- Rostiana, N., Hanafi, M. S., & Sholih. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Citra Bakti*, 9(2), 468–477.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.705>
- Sari, D. P., & Juliejantiningasih, Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah , Komitmen Guru dan Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JIPS Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 438–447.
<https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.234>
- Tyaningsih, S. (2024). *Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran , tujuan , visi dan misi organisasi dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu . 1.*
- Zulfah , Z. (2023). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri 8 Sungai Raya. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 222–230.
- <https://doi.org/10.51878/learnin g.v3i3.2460>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)